

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah S.W.T yang telah memberikan kemampuan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran budaya organisasi yang ada pada Komunitas Tredici dalam mempertahankan keeksistensinya. Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Strata 1 (satu) Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Esa Unggul Jakarta. Penelitian ini merupakan penerapan ilmu komunikasi yang penulis peroleh dalam perkuliahan.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari masih banyaknya kekurangan baik secara materi maupun teknis, Untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk kesempurnaan laporan ini.

Dalam kesempatan kali ini, penulis menyadari banyak mendapat bantuan baik materil dan moril dari berbagai pihak, Karena itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Oman Saputra dan Tety Rohaety, selaku orang tua yang telah banyak membantu baik secara materi dan moril kepada saya.
2. Bapak Dr. Arief Kusuma, selaku Rektor Universitas Esa Unggul Jakarta yang telah memberikan kesempatan saya untuk mendapatkan fasilitas pendidikan di Universita Esa Unggul.
3. Bapak Indrawadi Tamin, M.Sc. , selaku Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi

4. Ibu Euis Heryati, S.Sos, MM., selaku Ketua Bidang Konsentrasi yang telah membantu dalam penyusunan skripsi.
5. Bapak Drs. Dani Vardiansyah M.Si. selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing saya dengan sabar selama proses penyusunan skripsi baik secara materi maupun teknis.
6. Muhammad Kartono Putra, selaku ketua umum dari Komunitas Tredici.
7. Ria Afriliani, selaku Sekretaris Komunitas Tredici.
8. Seluruh Keluarga Besar saya ,kakak, adik yang telah banyak mendukung saya.
9. Seluruh keluarga besar PT. Royal Prince Travel, yang telah banyak memberikan tenggang waktu untuk saya selama masa penyusunan skripsi.
10. Rekan Fikom 2009 dan teman lainnya, Amelia Zahra, Hazmi Pendri, Suci Kurnia, Anindito dan Nidya Nursiah, Lutfi Septiyadi, dan pihak – pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Jakarta, 4 September 2013

Novita Dewi